

**PENGARUH PERKEMBANGAN LIPPO PLAZA MALL
TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL KEAGAMAAN
MASYARAKAT SEKITAR DEMANGAN
(Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Demangan,
Kec. Gondokusuman, Kota. Yogyakarta, DI. Yogyakarta)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk
Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

MUH. IRFAN

NIM: 15540087

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-636/Un.02/DU/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PERKEMBANGAN LIPPO PLAZA MALL TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT SEKITAR DEMANGAN (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Demangan, Kec. Gondokusuman, Kota. Yogyakarta, DI.Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUH.IRFAN
Nomor Induk Mahasiswa : 15540087
Telah diujikan pada : Rabu, 06 April 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : B-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6268eaeed91e3

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.
SIGNED



Valid ID: 6260dc71de7ac

Penguji II

Ratna Istriyani, M.A.
SIGNED



Valid ID: 6268bfb39bca0a

Penguji III

Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag M.Pd.
M.A.
SIGNED



Valid ID: 6287082406aa3

Yogyakarta, 06 April 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Ibu Dr. Nurus Sa'adah, S.psi., M.Si., Psi.

Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : MUH. IRFAN

NIM : 15540087

Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama

Judul Skripsi : PENGARUH PERKEMBANGAN LIPPO PLAZA MALL
TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL KEAGAMAAN MASYAR
AKAT SEKITAR DEMANGAN (Studi Kasus Masyarakat
Kelurahan Demangan, Kec. Gondokusuman, Kota. Yogyakarta,
DI. Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu dalam Jurusan/Prodi Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Maret 2022
Pembimbing,



Ibu Dr. Nurus Sa'adah, S.psi., M.Si., Psi.
NIP.19741120 200003 2 003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUH. IRFAN
Nim : 15540087
Tempat Tanggal Lahir : Brebes, 02 Desember 1997
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Sosiologi Agama
Alamat : Desa Prapag Kidul, Kec. Losari, Kab. Brebes
No. Telp/Hp : 083840053202
Judul Skripsi : PENGARUH PERKEMBANGAN LIPPO PLAZA
MALL TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL
KEAGAMAAN MASYARAKAT SEKITAR
DEMANGAN (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan
Demangan, Kec. Gondokusuman, Kota.
Yogyakarta, DI. Yogyakarta)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya tulis ilmiah saya sendiri.
2. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah sendiri (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 3 Maret 2022



MUH. IRFAN
15540087

HALAMAN MOTTO

**“KESEMPATAN BUKANLAH HAL YANG KEBETULAN, KAU
HARUS MENCIPTAKANNYA”**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan Mengucap



Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk:

Bapak Abdul Azis, Ibu Kursinah Yang Telah Menjadi Malaikat dalam
Hidupku Selama ini Dan juga Adikku Tercinta Dai Hidayatullah
Dengan Do'a Tulusnya Selalu Memberikan Semangat Tiada Akhir Dan
Sangat Berjasa Dalam Hidupku.

Almamaterku Yang Tercinta:

Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbil ‘Alamiin, washolatu wassalamu ‘ala asrofil ambiya’i wal mursalin wa’ala alihi wasohbihi ajma’in Amma ba’du. Segala puji dan syukur panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, rahmat dan taufik-Nya. Atas Hidayah petunjuk yang Allah berikan kepada penulis yang dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Perkembangan Lippo Plaza Mall Terhadap Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat Sekitar Demangan (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Demangan, Kec. Gondokusuman, Kota. Yogyakarta, DI. Yogyakarta).

Allohumma Sholli ‘ala Sayyidinaa Muhammad, Wa ‘Ala ali Sayyidina Muhammad, Sholawat serta salam penuls haturkan senantiasa kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, dan kepada keluarga serta sahabat yang syafa’atnya selalu dinantikan menyertai ummatnya. Aamiin yaa Robbal ‘alamiin.

Skripsi ini penulis susun dengan harapan semoga dapat memberikan suatu wawasan khasanah keilmuan, khususnya Studi Sosiologi Agama dalam kajian Pengaruh Perkembangan Lippo Plaza Mall Terhadap Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat Sekitar Demangan (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Demangan, Kec. Gondokusuman, Kota. Yogyakarta, DI. Yogyakarta) serta sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Sosiologi

(S.sos.) S-I Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Skripsi ini tentu tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah berpartisipasi, arahan, bimbingan dan semangat. Maka dari itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan ungkapan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua saya, Ibunda Kursinah dan Ayahanda Abdul Azis yang segenap hidupnya, tenaganya, waktunya dan kasih sayangnya untuk memotivasi dan mendo'akan penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi diwaktu yang tepat. Adikku yang tersayang Dai Hidayatullah, Terimakasih juga kepada keluarga besar Simbah Saeri, Mang Kholid, Mang Pai, Bibi Nisa, dan Bibi Nenti yang telah memberikan motivasi dan moral maupun materi, hingga sampai pada akhirnya selesai.
2. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. Sebagai Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., m.Hum., M.A. Sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag M.Pd. M.A. dan Ratna Istriyani, M.A. Sebagai ketua dan sekretaris Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag M.Pd. M.A. Sebagai Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan dan motivasi penulis selama berada di bangku perkuliahan.
6. Ibu Dr. Nurus Sa'adah, S.psi., M.Si., Psi. sebagai dosen pembimbing skripsi yang tanpa kenal lelah memberikan bimbingan dan arahan

- sehingga penulis bisa selesai dengan skripsi ini, semoga Allah memberikan keberkahan dan balasan yang setimpal atas kebbaikannya.
7. Bapak dan Ibu dosen Sosiologi Agama yang telah membagikan dan memberikan ilmunya kepada penulis, semoga menjadikan amal ibadah kelak di Surga.
 8. Seluruh staf Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah membantu proses dan prosedur sehingga skripsi ini selesai.
 9. Keluarga besar Bpk Asmudi (Alm), Uwa Asep, Uwa Aliyah, Mang Kholid. Mang Pai, Mang Ipin, Mang Dade, Bibi Ani, Bibi Nisa dan nenek yang saya cintai Ibu Saeri (Alm) yang selalu memberikan kasih saying lebih selama masa hidupnya kepada penulis serta Faisal, Anis, Mela, Diki, Rizki, mugi-mugi Allah SAW senantiasa membalas kebaikan kepada cucu-cucunya.
 10. Keluarga besar Bapak Raju, Bibi Nung, Bibi Puah, Bibi Nenti, Mang Kirun, Bibi Dijah serta anak-anak cucunya yang telah memberikan motivasi dan dukungannya kepada penulis hingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan selesai.
 11. Para Kiyai dan Ustad-ustadku, Abah Habib Saggaf, Abah H Asmuni, Ustad-Ustadzah yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membagikan ilmunya kepada penulis sehingga bisa mengenal yang hak dan yang batil.
 12. Bapak Sunu Sari Husada, S.I.P. Selaku Lurah Kelurahan Demangan, Bapak Bambang, bapak Selamat Riyadi, trimakasih sudah mengizinkan kepada penulis untuk meneliti Masyarakat Kelurahan Demangan, mugi-mugi Allah SAW membalas semua yang telah menciptakan perdamain bagi siapa saja tanpa melihat batas.

13. Untuk warga masyarakatan Kelurahan Demangan, yang telah memberikan banyak pelajaran hidup bagi penulis yang lika-liku dari kehidupan sehari-hari masyarakat Demangan.
14. Keluarga besar Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membuka pikiran penulis kearah yang lebih universal tanpa ada diktonomi dalam berproses mencari ilmu.
15. Keluarga Masjid As-Shiddiqi dan para remaja-remaja Masjid yang selalu mengajari penulis keistiqomaannya dalam beribadah.
16. Teman seperjuangan Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama, khususnya angkatan 2015 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga kita semua bisa menjadi orang-orang melopori perdamaian di muka bumi ini.
17. Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Cirebon Yogyakarta (KPC-DIY), Faisal Khaqi selaku Ketua, Dezan, Diki, Kariri, Indra, Fahmi, Niqo, dan temen-temen yang lain tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Terimakasih banyak sudah menjaga kekeluargaan sebagai anak perantauan, semoga KPC-DIY bisa membawa budaya Cirebon kemancanegara.
18. Kawan-kawan tercinta KKN di Dusun Gumbeng, Desa Giripurwo, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Gunung Kidul, Rizal, Syukur Hasibuan, Alifah, Renita, Desi, Riska, Najwa, yang telah menjadi keluarga dalam melakukan pengabdian terhadap masyarakat di dusun Gumbeng tanpa mengenal lelah.
19. Kesemua pihak yang telah membantu do'a, memberikan semangat dan motivasi bagi penulis yang belum bisa disebutkan satu-persatu terimakasih buat semuanya.

Dengan ini Penulis menyadari, bahwasannya dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya. Dengan ini juga penulis mengharapkan kritik dan saran untuk dapat dijadikan bahan dan masukan untuk dapat bermanfaat dalam mengembangkan penelitian ini yang berkaitan dengan skripsi tersebut.

وَكُلِّمُوا عَلَىٰ سَلَامٍ وَلِرَحْمَةِ اللَّهِ وَبَرَكَاتِهِ

Yogyakarta, 2 Juni 2022
Penulis



MUH.IRFAN
NIM: 15540087

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pengaruh Perkembangan Lippo Plaza Mall salah satu perkembangan terbaru dalam masyarakat modern adalah fenomena perubahan sosial yang menarik perhatian penulis dan mendorongnya untuk mengkaji lebih jauh fenomena tersebut terhadap perubahan sosial di masyarakat Kelurahan Demangan. Metode penelitian kualitatif menjadi dasar penelitian ini yang menggunakan sumber data dari Kelurahan Demangan untuk mengeksplorasi perubahan sosial di masyarakat Kelurahan Demangan. Dan penelitian ini menggunakan teori Perubahan sosial dari Max Weber. Perubahan sosial keagamaan dalam masyarakat Kelurahan Demangan dapat dilihat sebagai perubahan pola hubungan yang kurang adaptif ini antara tradisi dan modernitas yang selama ini terjadi di Kelurahan Demangan. Proses kurang adaptif ini tidak selalu mengarah pada sinkretisme di kalangan masyarakat Demangan, tetapi modernisasi perubahan sosial yang terjadi di masyarakat seringkali dapat menjadi alat penting bagi perkembangan di setiap ruang dan waktu. Namun di sisi lain, relasi dari agen perubahan pada saat itu memunculkan berbagai bentuk perubahan sosial keagamaan yang mulai diabaikan oleh masyarakat. Masyarakat Kelurahan Demangan saat ini lebih spesifik mengenai usaha modernisasi yang datang kepada mereka, memang modernisasi digunakan sebagai instrumen pendukung dalam memajukan keberadaan masyarakatnya yang awalnya tradisionalis. Namun demikian, kerangka keyakinan budaya lokal mulai menghilang dan pola komunikasi berubah.

Kata Kunci: *Perubahan Sosial, Masyarakat Kelurahan Demangan, Modernitas*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Landasan Teori.....	12
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan	20
BAB II DESKRIPTIF MASYARAKAT DEMANGAN	
 YOGYAKARTA	
A. SEJARAH MASYARAKAT KELURAHAN	
DEMANGAN.....	22
1. Letak Geografis.....	22
2. Kependudukan dan Keadaan Geografis.....	24
3. Pendidikan	26
4. Aspek Sosial	28
5. Aspek Ekonomi.....	29

6. Aspek Budaya	31
7. Aspek Agama.....	33
8. Visi Misi Kelurahan Demangan	34
B. PROFIL LIPPO PLAZA MALL.....	35
1. Lippo Plaza Mall.....	35
2. Visi Misi Lippo Plaza Mall.....	38
BAB III PERUBAHAN MASYARAKAT DEMANGAN	
TERHADAP LIPPO PLAZA MALL	
A. Perubahan Masyarakat Kelurahan Demangan 41	
1. Perubahan Secara Normatif	41
B. Lippo Plaza Mall Sebagai Pusat Modernisasi	
Masyarakat	47
C. Pengaruh Lippo Plaza Mall Terhadap Terciptanya	
Proses Perubahan Sosial	51
1. Pengaruh Perkembangan Lippo Plaza Mall	
Terhadap Kondisi Sosial.....	52
2. Pengaruh Perkembangan Lippo Plaza Mall	
Terhadap Agama.....	56
3. Pengaruh Perkembangan Lippo Plaza Mall	
Terhadap Ekonomi.....	60
D. Bentuk-bentuk Perubahan Sosial Pasca Berdirinya	
Lippo Plaza Mall.....	66
1. Perubahan Sosial Sebelum Adanya Lippo Plaza	
Mall	67
2. Perubahan Sosial Pasca Adanya Lippo Plaza Mall.	
.....	69
a) Dampak Positif Adanya Lippo Plaza Mall	73

b) Dampak Negatif Adanya Lippo Plaza Mall74

BAB IV HAKIKAT KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN MSYARAKAT SEKITAR DEMANGAN PASCA ADANYA LIPPO PLAZA MALL

A. Kurangnya Peran Agama Sebagai Basis Rasionalitas

Masyarakat..... 76

1. Perkembangan Rasionalitas Masyarakat Demangan
.....78

B. Degradasi Nilai Budaya.....80

1. Deklarasi Moral81
2. Pergeseran Makna.....84
3. Perubahan Menuju Masyarakat Yang Organik 87
4. Komodifikasi Agama.....89

BAB V PENUTUP

1. KESIMPULAN.....98

2. SARAN99

DAFTAR PUSTAKA101

CURRICULUM VITAE

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehadiran Mall acapkali membuat pro dan kontra di antara banyak kalangan. Ada juga masyarakat yang menganggap kehadiran mall ini sangat penting bagi perekonomian di Indonesia. Sementara di sisi lain kehadiran mall ini justru merugikan. Penelitian dari Colliers International Indonesia, Ferry Salanto mencoba menjelaskan untung-ruginya kehadiran mall ini bagi masyarakat. Oleh sebagian masyarakat Mall ini dinilai positif karena perkembangan ekonominya lebih terbuka, kemudian dari perkembangan investasi developer (pengembang) masuk. Dan di sisi lain, dari adanya keuntungan mall, yaitu mengangkat penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) dalam hal ini pemerintah daerah (Pemda). Namun, kehadiran mall justru bisa berdampak negatif. Terlepas dari situasi sulit kemacetan lalu lintas dan kejadian gagal bayar kartu kredit telah menjadi pusat perhatian, karena kuatnya daya beli masyarakat tanpa diimbangi pendapatan yang belum sesuai.¹

Lippo plaza mal bukanlah salah satu mall yang berdiri dibawah kentalnya modernisasi yang sedang berkembang di daerah Kelurahan Demangan, dan arus modernisasi yang telah berkembang saat itu kemudian menjadikan penulis semakin lebih

¹ JogjaDetik.com, *Ini Dampak Positif Negatif Keberadaan Mal*, edisi, Selasa, 13 Mei 2014. (diakses pada senin, 28 Mei 2021 pukul 14:00 WIB).

ingin meneliti tentang arus modernisasi yang terjadi di wilayah tersebut. Anggapan bahwa orang-orang saat ini fokus mengutamakan mencari uang, dan sudah jarang ada orang yang memikirkan berbagai sejumlah persoalan. Bahwasannya perubahan *modernization* dan perubahan *social* telah terjadi di berbagai Daerah terutama Yogyakarta khususnya Lippo Plaza Mall. Kemodernan suatu wilayah perkembangan Mall sebagai pusat perbelanjaan yang besar mengalami perkembangan yang sangat cepat. Hal ini dapat dilihat adanya beberapa Mall seperti Ambarukmo Plaza, Jogja City Mall, Lippo Plaza Mall, dan yang terbaru adalah Hartono Mall.

Kelompok masyarakat pada umumnya, baik kalangan tua maupun muda, kaya ataupun miskin, pasti sudah dipastikan mengetahui tentang keberadaan Mall tersebut, dan dapat dipastikan bahwa masyarakat berbagai golongan ini pernah menyempatkan datang untuk sekedar berkunjung dan membelanjakan uang mereka ke Mall tersebut.

Kehadiran Mall besar ini kemudian menjadi salah satu hal yang mendorong masyarakat Demangan untuk menyempatkan dirinya berada diantara berbagai inovasi perkembangan yang dianggap viral sebagai tempat untuk mencari kebutuhan pokok mereka. Masyarakat saat ini lebih condong ke Mall untuk berbelanja dibandingkan pasar tradisional. Kehadiran Mall ini kemudian menimbulkan berbagai dampak positif dan negatif yang berbeda terkait dengan perubahan sosial di masyarakat Demangan.

Metamorfosis Budaya mencakup beberapa bagian dari kehidupan seperti kesenian, ilmu pengetahuan, teknologi, aturan

hidup berorganisasi, dan filsafat.² Menurut Sztompka, Perubahan sosial dapat dibayangkan sebagai perubahan yang terjadi di dalam atau menggabungkan kerangka kerja sosial. Terlebih lagi, terdapat perbedaan antara system kerja tertentu diberbagai jangka waktu yang berlainan. Untuk itu, perubahan sosial pada dasarnya memiliki tiga konsep dasar yaitu: *Pertama*, studi mengenai perbedaan. *Kedua*, studi harus diarahkan pada waktu yang berbeda. *Ketiga*, persepsi tentang sistem sosial yang sama.³

Kontroversi tentang keberadaan mall di kota Yogyakarta saat ini yang sarat dengan nilai-nilai budaya dan adat istiadat terus-menerus memanas di berbagai kalangan, seiring dengan semakin menggejalanya proses kapitalisasi aset-aset budaya yang dilakukan oleh para elit akibat nalar bisnis yang “kebablasan”.⁴ Masyarakat telah didorong untuk mengubah gaya hidup (*lifestyle*) dengan cepat, seperti tingkat berpakaian, cara berperilaku sosial, pergaulan sosial dan keinginan untuk terus mengikuti produk baru yang diproduksi secara cepat. Singkatnya, modernitas mampu mengubah segala aspek sosial dan di sinilah identitas masyarakat lokal (*local wisdom*) mulai tergerus, yang dalam konteks ini adalah dampak dari pengaruh perkembangan mall di Yogyakarta terhadap perubahan sosial masyarakat memberikan dampak tersendiri bagi para konsumen untuk ikut serta dalam menikmati modernisasi yang sedang bergejolak di Negeri ini.

² Martono Nanang, *Sosiologi Perubahan Sosial*, hlm.12.

³ Martono Nanang, *Sosiologi Perubahan Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm 2

⁴ Imam Zamroni, *Mall Masyarakat Yogya dan Konsumsi* (Jogja: Kompas, 2007), hlm. 15.

Sesuai dengan tuntutan modernisasi mall tidak hanya terbatas untuk tempat berbelanja saja, tetapi juga tempat untuk hang out, sekedar *selfie* atau menikmati makanan cepat saji yang di sediakan oleh mall tersebut. Mall juga memberikan tempat yang nyaman, berbeda dengan pasar tradisional yang memberikan kesan cemar, becek dan kualitas barang yang dijual disana. Namun, dibalik itu semua ada beberapa dampak serta pengaruh yang terjadi akibat perkembangan mal tersebut.

Hadirnya suatu persaingan ekonomi Dunia juga mermberikan dampak berbeda kehadiran adanya mal-mal tersebut. Survei membuktikan bahwa tempat perbelanjaan seperti mall, mini market, dan juga tempat kontemporer lainnya mulai menjamur mengingat tuntutan zaman yang semakin berkembang dan penduduk yang semakin padat. Semakin dikenal dan dihormati daerah tersebut semakin banyak pula budaya yang akan dimasuki oleh orang luar. Mereka beranggapan bahwa jika tidak mengikuti tuntutan kemajuan zaman setiap Kota akan mengalami kemunduran. Dengan demikian, perubahan terjadi di setiap Kota besar di Indonesia, khususnya Yogyakarta. Daerah yang budayanya semakin hari semakin luntur karena perkembangan mal dan hotel yang dipicu oleh hal yang berbeda. Di balik kehadiran pusat perbelanjaan mall, sebenarnya ada yang luput dari perhatian publik, yaitu eksistensi pasar tradisional yang sudah lama berdiri.

Pasar tradisoinal semakin terpinggirkan berkat adanya Mall tersebut. Masyarakat kemudian beralih ke sesuatu yang terlihat berkesan bersih dan terhindar dari polusi. Perubahan sosial yang terjadi langsung cukup cepat menyebabkan masyarakat sekitar

mall tersebut terkena dampaknya dari adanya perkembangan mall yang ada saat ini. Salah satu dampaknya adalah masuknya budaya masyarakat asing, hubungan sosial mereka semakin tidak mereta. Perubahan sosial inilah yang dikaji penulis untuk mengetahui dampak akibat apa saja yang seharusnya ditimbulkan dari perkembangan mall tersebut, serta untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan untuk menerima hasil dari dampak tersebut.

Realitas agama yang terjadi karena industrialisasi yang berkembang pesat membuat suatu sistem atau tuntutan lain yang mengubah tatanan masyarakat. Hal ini terlihat dari dampak adanya perkembangan Lippo Plaza Mall Yogyakarta. Masyarakat kelurahan Demangan yang saat itu memiliki tingkat kesadaran beragama, saat ini mulai bergeser dengan adanya Modernisasi yang terjadi.

Fungsi agama dalam budaya manusia sebagai suatu bentuk “perekat” social sesuatu yang menciptakan suatu ikatan antara individu-individu yang bertentangan secara potensial, atau sebagai bentuk “racun” sosial yang menekan suatu konflik kepentingan di antara kelompok-kelompok sosial yang saling bertolak belakang.⁵ Pengaruh agama dalam suatu tatanan social memiliki hubungan yang tinggi dengan tujuan agama menjadi penengah dalam berbagai konflik sosial. Semua agama memiliki klaim yang relevan dalam semua situasi, di setiap unit sosial dan dalam rentangan waktu yang tak terbatas.

⁵ Karim, M.Rusli, *Agama, Modernisasi dan Sekularisasi* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994), hlm. 106.

Max Weber mengungkapkan bahwa, orang protestan memiliki keyakinan bahwa keputusan ekonomi harus dibuat dengan alasan atas dasar rasional saja terlepas dari perspektif memperhatikan pandangan dan norma tradisional.⁶ Agama saat ini mulai berkembang pesat dalam suatu revolusi atau secara cepat, yang ditunjukkan dengan tingkat perkembangan peradaban manusia sehingga dengan menjadi tujuan penting suatu perubahan sosial keagamaan. Perubahan degradasi peran agama itu sendiri adalah karena munculnya perilaku yang mulai terpengaruh oleh budaya masyarakat asing, seiring dengan dampak pengaruh perkembangan Lippo plaza mall yang merupakan hasil dari modernitas yang baru mempengaruhi masyarakat sekitar sehingga masyarakat menjadi postmodern. Khususnya masyarakat daerah sekitar Kelurahan Demangan, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta.

Kemudian di sisi lain, fokus penelitian ini akan terpusat berada di salah satu mall yang ada di Yogyakarta, tepatnya Lippo Plaza Mall. Lippo Plaza Mall sendiri merupakan mall yang terletak di wilayah DIY tepatnya di Kota Yogyakarta. Beridirinya Mall ini dimulai pada tahun 2013 dengan adanya supervisor yakni PT. Jasa Management Consulting Division, Mall ini dibuka pada bulan Juni 2015 dan di dalamnya terdapat 585 tenant yang kini sudah beroperasi.⁷

Melihat besarnya dampak pengaruh Mall ini, peneliti memiliki asumsi tentang awal perkembangannya untuk

⁶ Max Weber. *Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 53.

⁷ <https://docplayer.info/41261694-Bab-ii-gambaran-umum-lippo-plaza-jogja-anak-perusahaan-dari-lippo-karawaci-tbk-perusahaan-tersebut-memiliki-total.html> diakses pada tanggal 11 November 202.

menganalisis bagaimana kondisi keagamaan dan masyarakat sekitar Demangan setelah hadir dan sebelum hadirnya Mall ini dengan pendekatan teori Max Weber tentang perubahan sosial dan keagamaan masyarakat sekitar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan landasan latar belakang di atas, penulis memperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak perubahan sosial keagamaan yang ditimbulkan pasca berdirinya Lippo Plaza Mall bagi masyarakat sekitar?
2. Bagaimana dampak berdirinya Lippo Plaza Mall pada perilaku sosial keagamaan masyarakat sekitar Kelurahan Demangan?

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan ini merupakan suatu arah kegiatan maka harus ditetapkan lebih dahulu agar kegiatan itu dapat mencapai hasil yang diharapkan atau berjalan baik dan terarah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk melihat bagaimana dampak yang ditimbulkan setelah berdirinya Lippo plaza mal pada masyarakat sekitar Kelurahan Demangan
 - b. Untuk menganalisa perilaku kehidupan social keagamaan masyarakat sekitar Kelurahan Demangan dari dampak yang ditimbulkan setelah berdirinya Lippo Plaza Mall.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini

adalah sebagai berikut:

2. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memperkaya aset keilmuan dalam melakukan penelitian terhadap kajian-kajian terkait dengan dampak modernisasi pada kehidupan sosial keagamaan masyarakat secara umum.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keustakaan pada bidang studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Khususnya dalam kajian mengenai dampak yang ditimbulkan atas kemajuan diberbagai bidang dewasa ini terhadap kehidupan.
- c. Dapat menjadi acuan dan informasi untuk penelitian selanjutnya guna mencapai hasil yang lebih baik.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan data informasi dan pengetahuan tentang berbagai hal yang mungkin dapat dilakukan dalam mengimbangi perkembangan zaman, sehingga upaya tersebut dapat dijadikan gambaran agar masyarakat dapat mengetahui cara-cara yang harus dilakukan dalam menyikapi berbagai fenomena kehidupan tersebut.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan pada masalah yang akan diteliti, peneliti telah menemukan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan

oleh peneliti sebelumnya, baik dalam konsep perubahan sosial sebagai objek yang sedang diteliti atau referensi yang menunjang penelitian penulis, di antara rujukan yang ada adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fahrurrasyid Hilmi dalam skripsinya yang berjudul “Perubahan Sosial Masyarakat Sasak Sade Ditengah Modernisasi (Studi Di Komunitas Suku Sasak Dusun Sade Desa Rembitan Kecamatan Pujuk Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat)”,⁸ (Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Studi Sosiologi Agama, UIN Sunan Kalijaga, 2017). Dalam penelitian ini, Rasyid memfokuskan pada eksplorasinya terhadap perubahan sosial di Suku Sasak Dusun Sade, dan fokus ini juga akan dilakukan oleh penulis.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Danang Triatmojo dalam skripsinya yang berjudul “Perubahan Perilaku Sosial Masyarakat Tegal Kopen Banguntapan Bantul Yogyakarta”,⁹ (Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Prodi Perbandingan Agama, UIN Sunan Kalijaga, 2014). Dalam penelitiannya, Danang mengurai bagaimana perilaku yang tergerus modernisasi dalam lingkup masyarakat Tegal Kopen. Hal ini penulis juga dijadikan rujukan karena sama-sama mengarah pada dampak pengaruh pola

⁸ Muhammad Fahrurrasyid Hilmi , *Perubahan Sosial Masyarakat Sasak Sade Ditengah Modernisasi (Studi Di Komunitas Suku Sasak Dusun Sade Desa Rembitan Kecamatan Pujuk Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat)*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2017.

⁹ Danang Triatmojo, *Perubahan Perilaku Sosial Masyarakat Tegal Kopen Banguntapan Bantul Yogyakarta*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2014.

fikir masyarakat, untuk itu dalam hal ini yang akan dilakukan peneliti terhadap perubahan sosial masyarakat yang disebabkan oleh adanya Lippo plaza mall Yogyakarta.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Faradila Winda Lestari dalam skripsinya yang berjudul “Perubahan Sosial Masyarakat Kelurahan Glagah Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Pasca Pembangunan Bandara Yogyakarta Internasional Airport (YIA). Dalam penelitian ini, Faradila memfokuskan pada perubahan sosial masyarakat Kulon Progo khususnya pada Kelurahan Glagah yang telah mengalami perubahan sosial keagamaan dengan menggunakan teori Max Weber terkait tindakan sosial. Dari pengamatan penulis terdapat empat kelompok terhadap masyarakat Glagah yang ditimbulkan dengan kehadiran Bandara (YIA) sehingga mengarah pada tindakan rasional afektif meliputi pengelompokan warga dalam menjalankan interaksi sosial.¹⁰

Keempat, Penelitian dilakukan oleh Fatimah dalam judul skripsinya “Kapitalisasi Peran Masjid Jogokaryan Dalam Membentuk Perubahan Sosial Masyarakat Kampung Jogokaryan Mantriijeron Yogyakarta”. Penelitian ini, memfokuskan tentang kajian peran Masjid Jogokaryan dalam membentuk perubahan sosial dalam masyarakat Mantriijeron dengan menggunakan metodologi sosiologi rasionalism dan kapitalisme oleh Max Weber. Penulis menyimpulkan bahwa tugas Masjid Jogokaryan dalam setiap kegiatannya dapat memberikan rasionalitas

¹⁰ Faradila Winda Lestari, “*Perubahan Sosial Masyarakat Kelurahan Glagah Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo Pasca Pembangunan Bandara Yogyakarta Internasional Airport (YIA)*”. Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2020.

masyarakat Mantrijeron sehingga berdampak pada perubahan sosial.¹¹

Kelima, Penelitian dilakukan oleh Alif Yahya dalam judul skripsinya “Perubahan Ekonomi, Pendidikan dan Gaya Hidup Masyarakat Desa Dengan Adanya Buruh Migran” (Studi Banding Desa Tracap, Kaliwiro dan Desa Kadipaten, Selomerto di Kabupaten Wonosobo). Dalam penelitian ini, Alif memfokuskan pada kajian perubahan ekonomi dan cara hidup masyarakat terhadap kedua Desa tersebut dengan menggunakan teori perubahan sosial dari Himes dan Moore tentang tiga metodologi struktural, kultural, dan interkasional.¹²

Keenam, Berdasarkan M. Imam Zamroni dalam jurnalnya yang berjudul Mall, Masyarakat Jogja dan Budaya Konsumsi. Dalam tulisannya, bahwa Imam Zamroni menjelaskan tentang bagaimana Mall, konsumerisme, perubahan integritas sosial, cara berpakaian dan gaya hidup yang mulai menyebar di kota Yogyakarta.¹³ Jurnal tersebut menjelaskan secara rinci perubahan sosial yang terjadi di kalangan Tua, Muda. Bahkan anak-anak muda sekarang yang mengatakan bahwa berbelanja di Mall merupakan salah satu budaya masyarakat kekinian di zaman sekarang. Namun, dalam jurnal ini tidak menjelaskan perubahan

¹¹ Fatimah, “*Kapitalisasi Peran Masjid Jogokaryan Dalam Membentuk Perubahan Sosial Masyarakat Kampung Jogokaryan Mantrijeron Yogyakarta*”. Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2017.

¹² Alif Yahya, “*Perubahan Ekonomi, Pendidikan dan Gaya Hidup Masyarakat Desa Dengan Adanya Buruh Migran*” (Studi Banding Desa Tracap, Kaliwiro dan Desa Kadipaten, Selomerto di Kabupaten Wonosobo). Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2017.

¹³ Imam Zamroni, *Mall, Masyarakat Jogja dan Budaya Konsumsi*. Aplikasi, Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, Vol. VIII, No. 1 Juni 2007. Hlm. 14-29.

sosial yang terjadi di masyarakat sekitar mall tersebut.

Diantara refrensi diatas, yaitu dalam penelitian ini penulis juga memanfaatkan buku-buku dan refrensi jurnal lainnya yang membantu kebutuhan penelitian. Demikian juga, observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti adalah refrensi utama yang akan penulis olah sebagai hasil pokok dari penelitian yang dilakukan.

E. Landasan Teori

Modernisme yang menyebabkan awal terbentuknya perubahan sosial ini. Fenomena modernisme terjadi karena dua faktor. *Pertama* modernisme muncul karena kemiskinan yang terjadi di negara dunia ke-3 disebabkan oleh faktor internal, faktor dalam negeri yang bersangkutan. *Kedua* modernisme itu muncul karena kemiskinan bahwa yang terjadi disebabkan oleh faktor eksternal.¹⁴ Penelitian ini menggunakan sistem kerangka teoritik sehingga sangat penting untuk di paparkan mengingat bahwa teori merupakan bagian terpenting sebagai pisau analisis untuk mempertajam kajian objek penelitian atau dapat juga dikatakan bahwa struktur teoritik adalah untuk menjelaskan konseptual dalam melakukan penelitian yang mempunyai hubungan logis antara faktor-faktor yang dimaksud identifikasikan penting dalam masalah penelitian.¹⁵ Penelitian ini dilandasi oleh konsep teori

¹⁴ Tim penyusun. *Pedoman penulisan proposal dan skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga 2008), hlm. 25.

¹⁵ David Chaney, *Life Style Sebuah Pengantar Komprehensif* (Yogyakarta: Jalasutra, 1996), hlm. 46 .

perubahan social Max Weber. Serta pendapat-pendapat lain mengenai modernisme.

Berdasarkan pandangan Max Weber Perubahan Sosial adalah ide dari masyarakat irasional menuju ke masyarakat Rasional.¹³ Rasionalitas menurut Max Weber, yaitu perkembangan kapitalisme. Kapitalisme itu sendiri adalah sebuah jenis masyarakat yang ideal yang telah mampu menggunakan Rasionalitasnya. Jadi *Perubahan Sosial Masyarakat di sekitar Mall* tersebut terjadi karena adanya kapitalisme dengan itu pemikiran masyarakat sekitar Mall tersebut berubah menjadi rasional saja atau dengan kata lain menjadi sekelompok masyarakat yang menikmati hasil dari adanya perkembangan Mall tersebut, sehingga menghilangkan sifat aslinya.

Perubahan sosial dapat didefinisikan sebagai perubahan yang terjadi di dalam atau menggabungkan sistem kerja sosial. Lebih tepatnya, ada perbedaan antara kondisi sistem tertentu selama beberapa rentang waktu. Pandangan Weber mengenai kapitalisme adalah suatu orientasi rasional terhadap keuntungan-keuntungan ekonomis.¹⁶ Terkadang pengaruh nilai-nilai dalam kehidupan bermasyarakat tidak sepenuhnya dipahami karena disebabkan oleh pengaruh nilai-nilai tersebut kadang-kadang bersifat tertutup atau tidak langsung. Selanjutnya, dalam melakukan perubahan-perubahan, nilai-nilai tersebut harus ditampilkan secara eksplisit atau terperinci.

¹⁶ Soerjono Soekanto, *Teori Sosiologi Tentang Perubahan Sosial*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984), hlm. 91

Weber menjelaskan tentang mengenai proses perubahan sosial dalam masyarakat yang berkaitan erat dengan transformasi rasionalitas nilai manusia. Rasionalitas menurut Max Weber memiliki empat jenis rasionalitas. Tipe yang Pertama, adalah Rasionalitas Praktis, yang didefinisikan sebagai gaya hidup yang memandang dan menilai kegiatan duniawi terkait tentang kepentingan individual pragmatis dan egoistis belaka. Rasionalitas ini mendorong orang untuk tidak mempercayai setiap nilai-nilai yang tidak praktis, baik rasionalitas intelektual yang religious, baik religious maupun sekuler, dan rasionalitas teoritis para intelektual. Orang yang mempraktikkan rasionalitas praktis menerima realitas yang saat ini dan hanya memikirkan cara yang paling bijaksana untuk menghadapi kesulitan-kesulitan yang dihadapkannya.¹⁷

Tipe yang Ke- Dua, Rasional Teoritis adalah upaya kognitif untuk menguasai realitas melalui ide-ide yang semakin abstrak dari pada melalui aktivitas. Rasional ini melibatkan proses kognitif Abstrak seperti deduksi, logis, induksi, atribusi kausalitas dan semacamnya.¹⁸

Tipe yang Ke- Tiga, Rasional Substansif adalah seperti rasional prespektif namun berbeda dengan rasional teoritis, secara langsung menyusun tindakan-tindakan ke dalam sebuah pola melalui kluster-kluster nilai.¹⁹

Tipe yang Ke- Empat, Rasional Formal adalah melibatkan kalkulasi sarana dan tujuan, yang mengacu pada aturan, hukum

¹⁷ George Ritzer dan Barry Smart, *HandBook Teori Sosial* (Jakarta:Diadit Media 2011), hlm, 117

¹⁸ George Ritzer dan Barry Smart, *HandBook Teori Sosial*, hlm. 118.

¹⁹ George Ritzer dan Barry Smart, *HandBook Teori Sosial*, hlm. 118.

dan regulasi yang berlaku.²⁰ Seseorang yang rasional, yaitu akan memilih perangkat mana yang paling tepat untuk mencapai tujuannya. Seperti halnya perkembangan mall besar yang merupakan dampak dari adanya Perubahan sosial masyarakat di sekitarnya. Dengan demikian, penulis lebih mengasumsikan teori yang dikemukakan oleh Max Weber untuk landasan teori dalam penelitian skripsi ini.

Dari berbagai penjelasan terkait dengan teori perubahan sosial dan macam rasionalitas yang diungkapkan oleh Max Weber di atas, penulis akan memfokuskan pada kajian yang diteliti dengan memakai konsep dasar rasionalitas praktis dari teori Max Weber. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar hasil penelitian yang dicapai dapat lebih terstruktur dan lebih terperinci, sehingga menghasilkan penelitian yang berkualitas.

Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti atau mengkaji lebih dalam bagaimana dampak pengaruh adanya perkembangan Mall-Mall besar di Yogyakarta dengan perkembangan sosial, dan keagamaan yang terjadi di masyarakat. Demi menghasilkan penelitian yang terfokus akan tujuan peneliti untuk mengetahui perkembangan sosial masyarakat, peneliti akan memfokuskan pada salah satu Mall yang ada saat ini dari banyaknya Mall besar di Yogyakarta, yakni khususnya Lippo Plaza Mall dan kehidupan masyarakat di sekitarnya, karena peneliti melihat perubahan di masyarakat Demangan dengan kehadiran Lippo Plaza Mall.²¹

²⁰ George Ritzer dan Barry Smart, *Hand Book Teori Sosial*, hlm.

²¹ Wawancara dengan Ibu Anugrah Toko Kelontong, Pada Tanggal 10 November 2021, pukul 09:00 WIB.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian ini dilakukan di tempat yang sesuai dengan konteks penelitian tersebut, khususnya di Sekitar Mall dengan menngumpulkan data seperti:

1. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan Lippo Plaza Mall dan Masyarakat Demangan sebagai titik fokus yang diteliti. Tempat ini bukti dari salah satu adanya modernisasi sebagai model Mall di Yogyakarta yang memiliki penduduk paling banyak di sekitarnya.

2. Penentuan Informan

Dalam penelitian kualitatif ini, data-data dan peristiwa-peristiwa hasil observasi harus diuraikan dengan menurut perspektif informan. Artinya, informan dianggap sebagai ahli yang mengetahui dan memahami secara lebih mendalam tentang suatu obyek yang diteliti. Dengan kata lain bahwa penelitian kualitatif lebih mengutamakan sudut pandang emik (sudut pandang informan), bukan prespektif etik (sudut pandang penelitian).

Untuk memperoleh sumber informasi (informan) yang signifikan, maka penentuannya berdasarkan pada karakteristik sebagai berikut:

- a. Berstatus sebagai Masyarakat sekitar Kelurahan demangan.
- b. Usia antara remaja sampai orang tua, dalam kategori masyarakat sekitar Demangan.

- c. Selalu Rutin ke Mall dan Mudah untuk bergaul dengan Masyarakat sekitar Mall.

Narasumber (Informan) dipilih dengan delapan orang rincian tujuh laki-laki dan satu perempuan. Masing-masing semuanya berasal dari masyarakat Demangan, dalam hal alasan pemilihan tersebut, adapun di samping telah memenuhi skala atau kriteria yang telah ditetapkan. Karena para informan memiliki latar belakang yang baik secara ekonomi, maupun sosial (lingkungan).

Pengambilan narasumber (informan) dari masyarakat Demangan karena masyarakat sering berbelanja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka di Mall, kemudian ada masyarakat yang bekerja di Mall tersebut dan kemudian memahami tentang keadaan masyarakat sekitar Mall. Sehingga mereka sangat detail tentang Mall dan Perkembangan Sosial Masyarakat sekitarnya. Melalui Masyarakat tersebut, Peneliti benar-benar yakin bahwa lebih banyak informasi mengenai penelitian dapat diperoleh dan lebih obyektif.

Di samping itu, pengambilan informan dari golongan Mahasiswa yang merupakan menjadi pegawai di Mall tersebut sangat membantu untuk mendapatkan informasi yang detail tentang konsep, konstruksi, dan hal-hal lain tentang Mall yang menjadikannya sebagai gaya hidup. Kedepannya adalah di bawah ini yang kemudian menjadi pedoman bagi seorang peneliti agar tidak menyimpang dari prosedur dan tata cara ilmiah sehingga

hasil penelitian ini mempunyai bobot ilmiah yang tinggi.

Dalam mengumpulkan informasi peneliti menggunakan teknik pengendalian data antara lain:

a. Observasi

Dalam observasi ini, penulis melakukan metode pengumpulan data dan metode informasi dengan cara mengumpulkan data atau keterangan yang dilakukan dengan cara melalui pengamatan atau pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala sosial. Untuk mendapatkan informasi yang jelas mengenai objek yang seharusnya diteliti. Dalam menerapkan metode observasi, peneliti memperhatikan aktivitas dan segala bentuk perubahan sosial secara lokal yang ada di masyarakat sekitar Mall tersebut yang terletak di Kelurahan Demangan. Karena dari perkembangan dan perubahan yang terjadi di tempat tersebut, dan peneliti dapat menguraikan dan menggambarkan fenomena ini tentang perkembangan sosial masyarakat sekitar karena adanya mall tersebut.

b. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan suatu metode penting dalam penelitian kualitatif. wawancara dalam penelitian kualitatif menurut Denzine dan Lincoln adalah percakapan, yaitu khususnya seni bertanya dan mendengar (the art of asking and listening), wawancara dalam penelitian tidak bersifat netral, namun dipengaruhi oleh kreatifitas individu dalam

menjawab realitas dan situasi ketika saat berlangsungnya wawancara tergantung pada sifat dan karakteristik pewawancara, termasuk masalah ras, kelas sosial dan juga masalah gender, sehingga wawancara merupakan produk daruiah yang khas.²² Mengenai objek penelitian yang diteliti, peneliti mewawancara baik para pelaku atau masyarakat Demangan yang tinggal di sekitar mall tersebut.

c. Dokumentasi

Pengumpulan informasi dan dokumentasi adalah pengumpulan data yang didapat dengan dokumen-dokumen. Dokumentasi dapat berupa buku-buku, jurnal- jurnal, dan tulisan-tulisan lain yang berhubungan dengan topik penelitian.²³ Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data yang mendukung data premier yang didapat dilapangan.

d. Analisis Data

Dalam metode analisis data, penulis menggunakan uraian analisis deskriptif dan berpikir secara induktif. Yakni secara khusus, untuk mencapai tentang pemahaman sebuah fokus yang diteliti

²² Moh Soehadha, “*Pengantar Penelitian Sosiologi Kualitatif*”, Buku Daras, Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004, hlm 48.

²³ Nasution, *Metode Research* (penelitian) (Jakarta PT Bumi Aksara, 2004), hlm 106.

penulis, dan penjelasan yang lebih jelas dan detail, sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan atau dengan kata lain. Menetapkan realitas suatu hal atau perumusan umum dari suatu gejala, dengan cara mempelajari kasus- kasus atas kejadian yang khusus yang berhubungan dengan penulis teliti. Analisis data pada penulisan ini, penulis dapatkan dengan cara melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. ²⁴

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran dan data informasi yang jelas dengan menyeluruh tentang penelitian ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan yang tepat sebagai berikut:

Bab pertama, yaitu berisi tentang latar belakang masalah penelitian, penentuan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian kajian pustaka, struktur teoritik, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan. Pada bagian bab ini menjelaskan mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan juga sebagai pijakan dan selanjutnya sebagai langkah awal sebagai penelitian.

Bab kedua, merupakan bagian bab yang berisi tentang suatu gambaran umum objek geografis, mata pencaharian, pendidikan, keagamaan dan kebiasaan masyarakat Kelurahan Demangan. Selanjutnya pengertian budaya konsumerisme, indrustrialisme dan Mall, sejarah awal pengaruh perkembangan Lippo Plaza Mall, dan dampak perubahan terjadinya perkembangan Lippo Plaza Mall

²⁴ Moh Soehada, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2012), hlm. 129.

kemudian bentuk perubahan sosial yang terjadi di Masyarakat sekitar Lippo Plaza Mall. Berupa pendidikan dan kehidupan masyarakat sekitar Lippo Plaza Mall, profil tentang masyarakat Demangan dan mahasiswa yang menjadi konsumen Lippo Plaza Mall dan faktor yang telah mempengaruhi sebagian masyarakat sekitar Demangan mengalami perubahan sosial.

Bab ketiga, Keadaan Sosial jaringan Masyarakat Sekitar Kelurahan Demangan yang pertama adalah perubahan sebelum adanya Lippo Plaza Mall yang meliputi perubahan lokal dan budaya serta keagamaannya. Selain itu, sistem perubahan sosial masyarakat sekitar mencakup sistem perubahan sosial secara evolusi (lambat) dan sistem perubahan sosial secara Revolusi (cepat) selanjutnya bagaimana keberadaan agama ditengah modernitas.

Bab Keempat, pada bagian ini penulis akan menggambarkan tentang Analisa perubahan sosial yang hanya merupakan hasil pengembangan dari bab sebelumnya dan menjadi hasil poin akhir temuan penelitian dengan menggunakan teori perubahan sosial Max Weber.

Bab Kelima, adalah bagian bab penutup yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, dari seluruh pembahasan skripsi ini.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, uraian apa yang sudah dipaparkan merupakan hasil dari penelitian di lapangan seperti data dan informan yang sudah didapat di lokasi penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa perubahan sosial keagamaan dan proses rasionalitas yang difokuskan pada dampak pengaruh perkembangan Lippo plaza mall Yogyakarta terhadap perubahan sosial keagamaan masyarakat sekitar Kelurahan Demangan. Tingkat rasionalitas masyarakat yang semakin tinggi, dan tingkat kesadaran beragama yang mulai luntur, perkembangan ekonomi yang sangat cepat serta dampak pengaruh budaya yang muncul seiring dengan dampak pengaruh perkembangan Lippo plaza mall terhadap perubahan sosial keagamaan yang membuat masyarakat Demangan mengalami berbagai macam perubahan.

Adapun mengenai perubahan-perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat Demangan dianggap sebagai sebuah suatu revolusi sosial yang wajar bersifat alamiah dan masyarakat Demangan meresponnya dengan cepat. Proses perubahan sosial memberikan dampak yang sangat signifikan setelah adanya Lippo plaza mall. Jalannya perubahan sosial yang didukung oleh perkembangan Lippo plaza mall sebagai simbol Modernisasi seperti sekarang. Agama yang semestinya menjadi ajaran dan landasan nilai yang kompleks dalam kaitannya dengan hubungan manusia dengan gagasan ketuhanan yang transenden tetapi juga sebagai sesuatu yang menentukan gaya, seiring dengan dampak pengaruh perkembangan

Lippo plaza mall niali dalam kaitannya dengan keagamaan mulai menurun yang ditandai oleh berbagai aspek.

Perubahan norma pada masyarakat Demangan merupakan salah satu bentuk deklarasi terhadap nilai-nilai adat yang sudah menjadi kesepakatan masyarakat dengan tradisi nenek moyang. Dekatnya lokasi Lippo plaza mall dengan lingkungan warga tidak hanya memberikan dampak ekonomi saja. Mengingat warga masyarakat Demangan yang mulai mengalami perubahan sejak dulu menjadi masyarakat yang metropolitan. Selain dampak pengaruh perubahan sosial yang terjadi, perubahan sosial keagamaannya pun ikut berubah seiring dengan kemajuan zaman. Selain sebagai menjadi sistem keyakinan, agama juga merupakan pengaruh sosial bagi individunya. Terjadinya peregeseran makna agama yang ditandai oleh suatu proses keyakinan, yaitu sebagai proses ekonomi (bekerja) yang terjadi sebagai suatu proses keagamaan atau panggilan Tuhan.

2. SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis dalam beberapa kesimpulan diatas, maka penulis perlu saran untuk perbaikan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut.

Pertama, bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan kajian lebih mendalam terhadap fenomena perubahan sosial keagamaan pada masyarakat Demangan terkait dengan melemahnya peran agama sebagai rasionalitas, seharusnya peran agama yang menjadi pokok tidak terpengaruh oleh realitas perubahan yang ada melainkan menjadi perekat sosial dan kontrol sosial yang baik bagi masyarakat.

Kedua, tradisi masyarakat Demangan perlahan mulai ditinggalkan karena dampak pengaruh modernisasi dan arus perubahan sosial yang semakin meningkat. Oleh karena itu, perlu adanya penguatan norma sebagai salah satu bentuk pencegahan untuk menghadapi arus perubahan yang tinggi. Serta menginternalisasi kembali nilai-nilai adat yang mulai tergerus.

Ketiga, untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan peneliti menyangkut tema yang serupa, agar melakukan peneliti diberbagai tempat di Yogyakarta yang saat ini banyak sekali simbol modernisasi yang bermunculan dan berdampak perubahan bagi masyarakat sekitarnya. Karena masyarakat secara keseluruhan belum melalui proses perubahan total dalam modernisasi. Hal ini dilakukan agar etika kesadaran lokal tetap terjaga meskipun gempuran modernitas yang semakin maju.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmira, Rahardjo. *Membangun Desa Partisipatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Abdulsyani, *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*, Jakarta: Bumi Aksara 199.
- Abdulsyani, *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*, hlm, 10.
- Astrid, Susanto. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*, Bandung: Siosilaina Cipta 1985.
- Abdullah Taufik. “Masalah Agama dan Kohesi Sosial”, *Masyarakat dan Budaya*, XI, 2009.
- Abdul, Mujib. *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2007.
- Bakri, Syamsul. “Modernisasi dan Perubahan Sosial Dalam Lintasan Sejarah Islam”, *Kalimah*, XIV, September 201.
- Budiman Arief dan Quarles Ph. Ufford Van, 1988:7
- Belling dan Totten, *Modernisasi masalah model pembangunan*. Jakarta: CV Rajaali, 1985.
- Chaney, David. *Life Style Sebuah Pengantar Komprehensif*, Yogyakarta: Jalasutra, 1996. Soekanto, Soerjono. *Teori Sosiologi Tentang Perubahan Sosial*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984.
- Danang Triatmojo, *Perubahan Perilaku Sosial Masyarakat Tegal Kopen Banguntapan Bantul Yogyakarta*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Fani Reza Iredho, “Hubungan Antara Religiusitas Dengan Moralitas Pada Remaja”, *Humanitas*, X, Agustus 2013.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.

- Happy Susanto, “*Agama dan Tantangan Modernitas*”, Dimuat Dalam *Harian Republika*, Selasa, 07 Oktober 2003, Diakses pada 16 November 2021.
- I, L. Pasaribu & Simanjutak, *Sosiologi Pemabangunan*, Bandung: Tarsito, 1986.
- Imam Zamroni, *Mall, Masyarakat Jogja dan Budaya Konsumsi*. Aplikasi, Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, Vol. VIII, No. 1 Juni 2007. Hlm. 14-29.
- Jogja.Detik.com, *Ini Dampak Positif Negatif Keberadaan Mal*, edisi, Selasa, 13 Mei 2014. Di akses pada Senin, 28 Mei 2018.
- Kartono, Kartini. *Patologi Sosial 2, Kenakalan Remaja*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Leyendecker, *Tata Perubahan Dan Ketimpangan*.
- Muthohar, Sofia. “Antisipasi Degradasi Moral di Era Global”, *Nadwa*, VII, Oktober 2013.
- Midyya, Boty. “Agama dan Perubahan Sosial (Tinjauan Perspektif Sosiologi Agama)”, *Istinbah*, XIV, Juni 2015.
- Mulyadi, Acep. “Islam dan Etos Kerja: Relasi Antara Kualitas Keagamaan Dengan Etos Produktifitas Kerja di Daerah Kawasan Industri Kabupaten Bekasi”, *Turats*, IV, Juni 2008.
- Muhammad Fahrurasyid Hilmi, *Perubahan Sosial Masyarakat Sasak Sade Ditengah Modernisasi (Studi Di Komunitas Suku Sasak Dusun Sade Desa Rembitan Kecamatan Pujuk Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat)*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Nasution, *Metode Research*, penelitian, Jakarta PT Bumi Aksara, 2004. Daldjoeni N. dan Sastrosupono M. Supriyadi, *Benturan Nilai dalam Kemajuan*, Bandung: Alumni, 1981. Soetomo, *Masalah Sosial dan Pembangunan*, Jakarta: PUSTAKA JAYA, 1995.

- Nur Mazidah, "Religiusitas dan Perubahan Sosial Dalam Masyarakat Industri", *Sosiologi Ilsam*, April 2011.
- Nanang, Martono. *Sosiologi Perubahan Sosial*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.M.
- Parsons, Talcoot. "Pendahuluan" Dalam Max Weber *Sosiologi Agama*, Yogyakarta: Ircisod, 2012.
- Ritzer, George. *Ketika Kapitalisme Berjengkang: Telaah Kritis Terhadap Gelombang Mcdonaldisasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Ritzer dan George dan J, Goodman Douglas. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Penrj. Saut Pasaribu dkk. Yogyakarta Pusaka Pelajar, 2012.
- Ritzer George dan Smart Barry, *HandBook Teori Sosial*, Jakarta: Diadit Media 2011.
- Rusli, Karim. *Agama, Modernisasi dan Sekularisasi*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994.
- Soehadha, Moh. "Pengantar Penelitian Sosiologi Kualitatif", Buku Daras, Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- Syamsudin, Abdullah. *Agama dan Masyarakat Pendekatan Sosiologi Agama*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Soemardjan, Selo. *Perubahan Sosial di Yogyakarta*, Depok Komunitas Bambu, 2009.
- Suwarsono, dan Alvin Y. *Perubahan Sosial dan Pembangunan di Indonesia*. (Jakarta: LP3S, 1991).
- Santoso, Heri. "Kritik Herbert Marcuse atas Selubung Ideologis Di Balik Rasionalitas Manusia" dalam *Epistemologi kiri*, cd Listiyono Santoso, dkk. Yogyakarta: Ar-Ruz Media. 2010.
- Syarbaini Syahril dan Rusydianta, *Dasar-Dasar Sosiologi*. Yogyakarta:

Graha Ilmu, 2009. *Leyendecker, Tata Perubahan dan Ketimpangan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991.

Syamsudin, Abdullah. *Agama dan Masyarakat Pendekatan Sosiologi Agama*, Jakarta: Logos Wacana ilmu, 1997.

Tim penyusun. *Pedoman penulisan proposal dan skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga 2008.

Weber Max, *Etika Protestan & Sprit Kapitalisme*, hlm, 158.

Weber, Max. *Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.

www.lisiarnasyah.com, Materi Perubahan Sosial, diakses pada 23 November 2021, pukul 13:30 WIB.

www.wikipedia.com Perubahan Sosial, diakses pada 28 November 2021, pukul 22:00 WIB.

Liputan.com, diakses tanggal 16 Oktober 2021 pukul 12:30.

<http://jogjakota.bps.go.id> diakses pada tanggal 16 Oktober 2021 pukul 13:20 wib.

www.kependudukan.jogjaprov.go.id/olah.php? Penduduk kec diakses pada tanggal 18 Oktober 2021 pada pukul 22:30 wib.

[http://id.wikipedia.org/wiki/Gondokusuman, Yogyakarta](http://id.wikipedia.org/wiki/Gondokusuman,_Yogyakarta) diakses pada tanggal 18 Oktober 2021 pukul 23:00 wib.

www.kependudukan.jogjaprov.go.id/olah.php? Penduduk kec. Diakses pada tanggal 18 Oktober 2021 pada pukul 23:00 wib.

<http://jogjakota.bps.go.id/> diakses pada tanggal 18 Oktober 2021 pada pukul 21:30 wib.

www.kependudukan.jogjaprov.go.id/olah.php? Penduduk kec. Diakses pada tanggal 18 Oktober 2021 pada pukul 22:30 wib.

<http://www..google.com/amp/s/docplayer.info/amp41261694-Bab-ii-gambaran-umum-lippo-plaza-jogja-anak-perusahaan-dari-lippo->

karawaci-tbk-perusahaan-tersebut-memiliki-total.html diakses pada tanggal 18 Oktober pada pukul 10:00 wib.

http://id.wikipedia.org/wiki/Gondokusuman_Yogyakarta diakses pada tanggal 18 Oktober 2021 pada pukul 23:00 wib.

<https://docplayer.info/41261694-Bab-ii-gambaran-umum-lippo-plaza-jogja-anak-perusahaan-dari-lippo-karawaci-tbk-perusahaan-tersebut-memiliki-total.html>

Zamroni, Imam. *Mall Masyarakat Yogya dan Konsumsi*, Jogja: Kompas, 2007.

